

# PENGARUH BELAJAR METODE KESELURUHAN DAN METODE BAGIAN TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI

**Rusmiyadi**

STKIP Syekh Manshur

Surel: yadirusmi2@gmail.com

## Informasi Artikel

### Sejarah Artikel:

Dikirim: 02-07-2024

Perbaikan: 10-07-2024

Diterima: 20-07-2024

### Kata kunci:

Metode Keseluruhan, Metode Bagian, Passing Atas

### Corresponding Author:

Rusmiyadi

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode keseluruhan dan metode bagian terhadap keterampilan *passing* atas bolavoli, Rancangan penelitian yang digunakan adalah *two group pre-test and post-test design*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 60 orang mahasiswa. Sampel berjumlah 30 orang mahasiswa, diperoleh secara random sampling kemudian dibagi menjadi dua kelompok yang sama, kelompok A menggunakan metode keseluruhan dan kelompok B menggunakan metode bagian. Berdasarkan pada penghitungan dan analisi nilai t-hitung yang diperoleh, maka didapat nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel pada tingkat kepercayaan atau taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dengan dk  $(n_1 + n_2 - 2) = 28$ , dimana harga  $t(1 - \frac{1}{2} \alpha)$ , . Dikarenakan hasil t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu dengan masing-masing sebesar (8.34) dan (5.27). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. Belajar dengan metode keseluruhan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada mahasiswa penjas. 2. Belajar dengan metode bagian dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada mahasiswa penjas. 3. Belajar dengan metode keseluruhan memiliki pengaruh lebih signifikan dibandingkan dengan metode bagian terhadap hasil keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada mahasiswa penjas.

©2024 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

## PENDAHULUAN

Cabang olahraga bola voli dewasa ini sudah merupakan bagian dari olahraga yang bersifat kompetitif, artinya cabang olahraga tersebut sudah merupakan bagian dari pembinaan olahraga ke arah prestasi. Pada sebuah masyarakat yang berkembang, keterlibatan aktivitas olahraga sudah merupakan bagian rutinitas yang tidak bisa dihilangkan termasuk di dalamnya adalah aktivitas olahraga bola voli. Pembinaan-

pembinaan cabang olahraga bola voli sudah mulai banyak dilakukan dalam masyarakat, baik dalam pembinaan untuk usia dini sampai pada pembinaan untuk kelas senior dengan tujuan yang diarahkan pada kompetisi yang memiliki target prestasi (Sutarno, 2015). Dalam pencapaian sebuah prestasi yang tinggi dibutuhkan peranan dari beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan internal. Indikator yang dapat diamati dari

faktor eksternal adalah dengan keterlibatan yang menyeluruh dari semua aspek dari mulai manajemen organisasi, kepengurusan, serta sarana dan prasarana olahraga. Sedangkan beberapa faktor internal yang dapat diamati di antaranya adalah peranan seorang atlet, pelatih, serta proses pelatihan itu sendiri. Dalam mencapai kesempurnaan bermain bola voli perlu ditunjang dengan keterampilan teknik dasar bermain bola voli, Terlepas dari beberapa macam teknik dasar tersebut di atas, yang menjadi pengamatan penulis pada penelitian ini adalah terfokus pada keterampilan teknik dasar passing. Passing adalah suatu teknik memainkan bola dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat agar bola tersebut dapat dimainkan atau diumpangkan oleh pemain lainnya kepada *smasher* (Supriyoko, 2013). Secara pengamatan teknik, passing dalam permainan bola voli memiliki dua jenis, salah satunya adalah passing atas. Kesempurnaan teknik yang dimiliki tidak lepas dari program latihan yang dilaksanakan. Tujuan dari latihan itu sendiri diarahkan untuk meningkatkan kemampuan atlet yang lebih baik, sehingga diharapkan prestasi olahraga mudah dicapai. Dalam pelaksanaan di lapangan program latihan yang diberikan akan berfariatif hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan yang ingin dicapai melalui proses latihan. Beberapa macam program latihan tersebut dapat diamati dari volume serta intensitas latihan yang diberikan. (Hidayat, 2011). Salah satu yang dapat diamati adalah

belajar metode keseluruhan dan metode bagian. Metode keseluruhan merupakan sesuatu sistem latihan secara menyeluruh pada semua keterampilan teknik atau dengan kata lain pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh tidak personal. Metode latihan bagian adalah sesuatu sistem latihan yang memusatkan pada satu bagian teknik tertentu atau dengan kata lain pemusatan latihan hanya pada proporsional teknik masing-masing individu ( Harsono, 1998). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode keseluruhan dan Metode bagian terhadap keterampilan passing atas bolavoli mahasiswa penjas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment. Metode penelitian eksperimen merupakan rangkaian kegiatan percobaan dengan tujuan untuk menyelidiki sesuatu hal atau masalah sehingga diperoleh hasil. Jadi dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan, dalam hal ini faktor yang dicobakan dan merupakan variabel bebas adalah metode latihan keseluruhan dan metode latihan bagian untuk mengetahui perbedaannya terhadap variabel terikat yaitu peningkatan hasil passing atas dalam permainan bola voli.

Dalam penelitian seorang peneliti terlebih dahulu perlu menentukan subyek atau populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber daya untuk keperluan penelitiannya, populasi tersebut dapat berbentuk manusia, nilai-nilai, dokumen, dan peristiwa yang dijadikan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penjas yang berjumlah 60 Orang. Setelah populasi ditentukan maka kita memerlukan sampel penelitian. Sampel penelitian diambil bisa karena populasi penelitian dipandang terlalu banyak untuk diteliti. Sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan diatas namun tidak harus identik dengan populasi atau merupakan duplikat dari populasi, yang penting sampel kita dapat mewakili populasi. Masih mengenai sampel, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014).

Untuk mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, diperlukan desain yang dijadikan pegangan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan, sehingga tujuan atau hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penulis dalam penelitian ini, menggunakan

desain eksperimen yaitu pre test, post test, grup desain. Adapun desain penelitian yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

$$A = \begin{array}{|c|c|c|} \hline 0_1 & X_1 & 0_2 \\ \hline \end{array}$$

$$B = \begin{array}{|c|c|c|} \hline 0_1 & X_2 & 0_2 \\ \hline \end{array}$$

Gambar 1 *Pre-test-post-test group*

Keterangan:

01 : Tes awal *pre-test*

02 : Tes akhir *post-test*

X<sub>1</sub> : Kelompok A (Belajar dengan Metode Keseluruhan)

X<sub>2</sub> : Kelompok B (Belajar dengan Metode Bagian)

Langkah pertama adalah *pre-test* terhadap sampel untuk mengukur kemampuan awal teknik dasar *passing* atas. Setelah mendapat hasil tes kemudian sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok metode keseluruhan dan metode bagian. Setelah dua kelompok mendapat perlakuan atau *treatment* masing-masing, barulah diadakan *post-test* untuk mengukur *treatment* mana yang lebih memberi pengaruh terhadap pembelajaran *passing* atas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui test awal dan test akhir belum begitu berarti dan masih merupakan skor-skor mentah. Untuk mendapatkan kesimpulan serta arti dan makna dari data-data tersebut, selanjutnya penulis melakukan pengukuran dan analisis

secara statistika. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan kepada langkah-langkah penelitian yang telah penulis susun sebelumnya. Adapun hasil pengolahan dan analisis data tersebut penulis uraikan pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 1**

Hasil Penghitungan Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Kelompok Penelitian

Kelompok Penelitian	Sebelum eksperimen		Setelah eksperimen	
	$\bar{X}$	S	$\bar{X}$	S
Metode Belajar Keseluruhan	21.20	2.43	22.47	2.61
Metode Belajar Bagian	21.13	2.56	22.27	2.49

Setelah nilai rata-rata dan simpangan baku kedua kelompok penelitian di atas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas dari kedua kelompok sampel tersebut dengan menggunakan uji kesamaan dua variansi. Hasil dari pengujian tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 2**

Hasil Uji Homogenitas Kelompok Penelitian

Kelompok Penelitian	Nilai Pengujian		
	F-Hitung	F-Tabel	Kesimpulan
Metode Belajar Keseluruhan	1.16	3.70	Homogen
Metode Belajar	1.05	3.70	Homogen

Bagian			
--------	--	--	--

Kriteria pengujian homogenitas dua kelompok sampel tersebut di atas adalah terima hipotesis  $H_0$  jika,  $F(1-\alpha) (n-1) < F < F \frac{1}{2} \alpha (n_1-1, n_2-1)$ , dan tolak  $H_0$ , apabila  $F > F \frac{1}{2} \alpha (V_1, V_2)$ . Berdasarkan kepada hasil pengolahan dan analisis data variabel penelitian, maka diketahui nilai F-hitung untuk kelompok A (metode belajar keseluruhan) sebesar 1.16, dan kelompok B (metode belajar bagian) sebesar 1.05, nilai tersebut menunjukkan tingkat homogen, hal ini dikarenakan nilai tersebut berada di bawah nilai F-tabel dengan  $dk = (n-1, n-1)$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  (nilai F-tabel = 3.70) dengan demikian hasil pengujian kesamaan dua variansi tersebut menunjukkan distribusi data yang homogen.

Adapun hasil penghitungan dan analisisnya dapat dilihat pada tabel penghitungan di bawah ini :

**Tabel 3**

Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata Peningkatan Hasil Latihan Kedua Kelompok Penelitian

Kelompok Penelitian	Nilai t-Hitung	Nilai t-Tabel	Kesimpulan
Metode Belajar Keseluruhan	2.17	2.13	Signifikan
Metode Belajar Bagian			

Berdasarkan pada penghitungan dan analisis nilai t-hitung yang diperoleh, maka didapat nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel pada tingkat kepercayaan atau taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dengan  $dk (n_1 + n_2 - 2) = 28$ , dimana

harga  $t (1 - \frac{1}{2} \alpha)$ , dalam daftar distribusi diperoleh harga  $t$ -tabel sebesar 2.13. Dikarenakan hasil  $t$ -hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel yaitu (2.17), maka pengujian tersebut signifikan dan hasilnya adalah terdapat perbedaan pengaruh, artinya antara metode mengajar keseluruhan dan metode bagian memiliki perbedaan terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli.

Berdasarkan pada tinjauan teoritis yang menjelaskan bahwa faktor komponen fisik, teknik, taktik, strategi, dan mental dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian prestasi olahraga. Khususnya pada cabang olahraga bola voli, keberhasilan atau prestasi dalam bermain sangat dipengaruhi oleh kesempurnaan teknik yang dimiliki. Salah satu indikasi kesempurnaan teknik yang sangat mendukung terhadap prestasi permainan bola voli adalah *passing* bawah. Dalam perkembangannya teknik *passing* atas dapat ditingkatkan melalui dua penerapan metode pembelajaran, yaitu metode belajar dengan keseluruhan dan metode bagian. Secara teoretis dapat dikatakan bahwa kesempurnaan teknik atlet berbanding lurus dengan prestasi yang dicapainya, artinya semakin baik atlet memiliki kesempurnaan teknik, maka prestasi yang didapat akan tinggi dan mudah dicapai.

Selanjutnya setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data dengan pendekatan statistik menunjukkan bahwa metode mengajar keseluruhan dan metode bagian memiliki pengaruh yang positif

terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penghitungan melalui uji rata-rata yang menunjukkan adanya nilai positif pada beberapa variabel.

Berdasarkan uraian di atas serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka kedua metode mengajar tersebut sama-sama dapat memberikan pengaruh. Hanya saja melalui metode mengajar keseluruhan cenderung lebih baik bila dibandingkan dengan metode mengajar bagian dalam meningkatkan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan bab-bab sebelumnya yaitu mulai dari pemaparan latar belakang masalah, perumusan penelitian, serta pengajuan hipotesis. Kemudian pemahaman pada kajian teori, penerapan metode penelitian, serta pengolahan data dengan analisis penghitungan statistik, maka dalam penelitian ini penulis menemukan jawaban sebagai akhir dari penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya beberapa jawaban yang ada, penulis rumuskan dalam bab kesimpulan sebagai akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun beberapa kesimpulan penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut (1) Belajar dengan metode keseluruhan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada mahasiswa penjas.

(2) Belajar dengan metode bagian dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada mahasiswa penjas.

(3) Belajar dengan metode keseluruhan memiliki pengaruh lebih signifikan dibandingkan dengan metode bagian terhadap hasil keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada mahasiswa penjas

## DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. (1998). *Coaching : Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta : CV Tambak Kusuma.
- Hidayat, K. 2011. *Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sinom Widodo 02 Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. FIK. Universitas Negeri Semarang.
- Supriyoko, A. 2013. Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Mahasiswa Putra Semester I JPOK FKIP UTP Surakarta Tahun 2013 (Eksperimen Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Interval dan Kontinyu). *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 15(2): 1411-8319.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit (IKAPI).
- Sutarno. 2015. *Pengaruh Metode Resiprokal atau Timbal Balik Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli pada Siswa SMPN 6 Kediri Tahun 2015*. Artikel skripsi. Penjaskesrek. FKIP. Universitas Nusantara PGRI Kediri.